BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Budaya adalah istilah yang menggambarkan cara sekelompok orang hidup atau melakukan sesuatu. Belajar adalah cara mewariskan budaya, seperti bahasa, agama, masakan, adat istiadat sosial, musik, dan seni, kepada generasi berikutnya. Menurut Antropolog Indonesia (Koentjaraningrat: 2002) dalam (Muthia Aprianti et al., 2022) pengertian kebudayaan adalah suatu sistem gagasan, perasaan, tindakan dan karya yang dihasilkan oleh manusia dalam kehidupan masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu, kebudayaan Indonesia sendiri mulai tergerus oleh globalisasi. Globalisasi merupakan fenomena khusus peradaban manusia yang terus mengalami kemajuan dalam hal teknologi.

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi mempercepat proses globalisasi, salah satunya perkembangan yang sangat pesat pada jejaring media sosial. Dengan demikian, globalisasi telah membawa berbagai permasalahan di bidang kebudayaan, seperti hilangnya rasa kepedulian terhadap budaya lokal, merosotnya nilai-nilai budaya, hilangnya rasa kekeluargaan dan gotong royong, serta hilangnya nilai-nilai budaya dan tidak sesuai dengan budaya Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, manusia sudah mulai memiliki rasa ketergantungan dengan internet. Internet sendiri memberikan dampak positif dan juga negatif bagi para penggunanya. Di era seperti sekarang ini internet merupakan sebuah jaringan yang sangat diperlukan manusia untuk mendapatkan sebuah informasi dengan cepat. Hal ini merupakan sebuah kemajuan teknologi yang memudahkan seluruh masyarakat dunia untuk bertukar informasi, berbisnis, dan bersosialisasi tanpa adanya batas jarak, ruang, dan waktu (Fakhri Abi & Sulih Indra, 2017). Namun dampak buruk dari perkembangan teknologi dan globalisasi yang sangat cepat dapat membuat masyarakat ketergantungan dan bahkan melupakan identitas asli bangsa mereka sendiri.

Representasi Keberagaman.., Icksan Hadi Prasetyo Putro, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

Seiring dengan berjalannya waktu, dampak dari perkembangan teknologi dan globalisasi dapat mengakibatkan nilai budaya asli akan terancam dengan kedatangan budaya baru. Hal ini juga disebabkan oleh perilaku masyarakatnya, seperti menurut (Nahak, 2019) gaya hidup masyarakat Indonesia sudah berbeda dengan masa lalu, hal ini juga dampak dari kemajuan globalisasi budaya yang begitu cepat maka hal ini perlu dikelola dengan baik supaya masyarakat Indonesia tidak cepat melupakan kebudayaannya sendiri. Kebudayaan Indonesia juga semakin lama semakin terus berubah. Perubahan tersebut terjadi karena faktor sosial yang ingin berubah, dan perubahan budaya terjadi dengan sangat cepat, apalagi dengan masuknya unsur globalisasi ke dalam budaya Indonesia. Mengingat masyarakat Indonesia saat ini lebih menyukai budaya asing yang dianggap lebih menarik, unik dan praktis, maka banyak budaya lokal yang mulai punah karena kurangnya minat generasi penerus untuk mempelajari dan mewariskannya (Hildgardis M.I, 2019).

Indonesia sangat terkenal akan budayanya yang kental dan masih melekat sampai sekarang. Seperti yang dipaparkan oleh (Tatang Mulyana Sinaga, 2023) dalam laman kompas.id tercatat pada tahun 2023 menurut badan pusat statistik nasional Indonesia memiliki 1.941 keberagaman budaya yang telah ditetapkan mulai dari adat istiadat, pakaian, dan juga kesenian. Hal ini tentu saja merupakan upaya dari masyarakat setiap daerah yang selalu menjaga dan menjalani kebudayaan tersebut sehingga tidak tergerus seiring berjalannya waktu.

Keberagaman budaya indonesia merupakan suatu hal yang tidak dapat bisa dibantah oleh siapapun. Dikarenakan budaya indonesia memiliki ciri khas masing-masing yang bersifat ke wilayahan yang terdiri dari berbagai kebudayaan kelompok yang ada di daerah tersebut, keberagaman budaya Indonesia juga sangat bervariasi disebabkan oleh para penduduknya sendiri yang tinggal diberbagai tempat seperti pegunungan, pantai, hutan, pedesaan, dan perkotaan (Ngalimun, 2019). Hal inilah yang menjadikan bangsa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya dari setiap daerahnya.

Budaya sendiri merupakan sebuah konsep yang sudah diwariskan untuk memungkin manusia dapat berkomunikasi dengan sesamanya atau menunjukan identitas wilayah mereka. Menurut (Viena Wanidha, 2021) kebudayaan merupakan suatu pola dari sebuah pengertian yang sudah berkaitan dalam sebuah simbol identitas. Budaya juga biasa dijadikan sebuah pembelajaran atau tuntunan bagi masyarakat Indonesia dalam bertindak dan berpikir. Maka hal ini yang menjadikan sebuah budaya di Indonesia dapat berbeda-beda dengan wilayah lainnya. Adapun penjelasan mengenai budaya menurut (Sigit Surahman, 2017) ialah suatu rangkaian yang terdiri dari nilai, norma, dan larangan dalam melalukan suatu bentuk tindakan. Yang dimana tindakan tersebut dapat terwujudkan melalui kesenian, pakaian, dan yang lainnya.

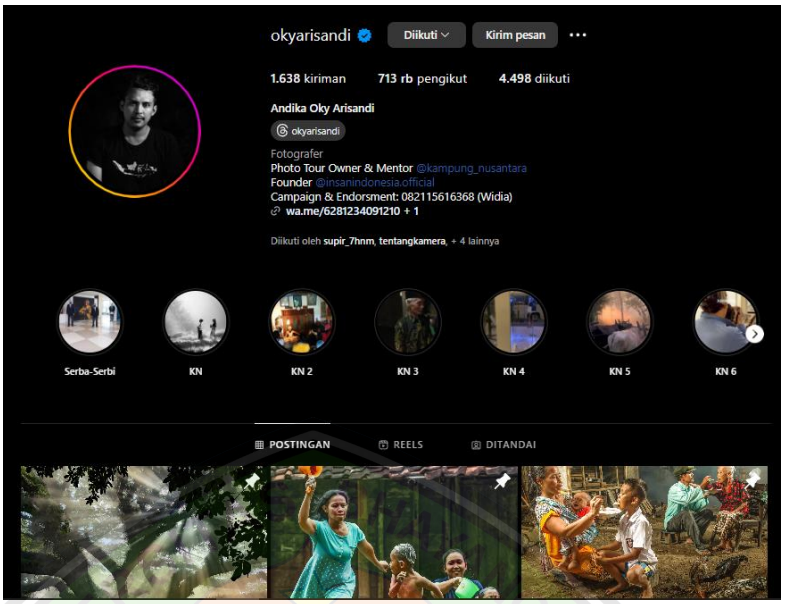
Fotografi juga merupakan alat visual ampuh yang memungkinkan kita memvisualisasikan sesuatu secara lebih konkrit dan akurat, melampaui ruang dan waktu (Tanto Trisno, 2020). Apa yang terjadi di tempat lain dapat dilihat oleh orang-orang yang jauh melalui foto setelah acara selesai. Pada dasarnya tujuan dan hakikat fotografi adalah komunikasi. Komunikasi yang dimaksud di sini adalah antara fotografer dengan audiens, yaitu fotografer sebagai perekam peristiwa yang disampaikan kepada publik melalui media fotografi

Foto yang bagus harus memiliki beberapa ciri, seperti dengan adanya fenomena fotografi yang sudah semakin berkembang di Indonesia, menjadi salah satu kegiatan yang terus dipraktekkan untuk mendapatkan hasil gambar yang bagus dan bisa berkembang menjadi ide bisnis. Di jaman perkembangan teknologi seperti sekarang, para penghobi fotografi sudah didukung oleh berbagai media untuk menaruh hasil karya mereka sendiri. Seperti media instagram, yang dimana dalam aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang menarik sehingga para penghobi fotografi dapat berkreativitas semenarik mungkin untuk menghasilkan karya terbaik mereka. Pada dasarnya instagram merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan sebagai wadah penyaluran hobi bagi orang-orang yang menyukai bidang fotografi, karena hal ini dapat mempermudah para fotografer untuk mempromosikan hasil karyanya kepada masyarakat luas (Tanto Trisno, 2020).

Salah satunya adalah seorang fotografer asal kota Blitar yaitu Andika Oky Arisandi yang memiliki akun instagram @okyarisandi. Hasil karya fotografinya yang sering diunggah pada akun instagram pribadinya adalah sebuah foto yang memiliki ciri khas yaitu foto yang mengandung sebuah unsur kebudayaan dan juga nuansa pedesaan yang dikonsepkan secara menarik. Dengan ciri khas dari hasil karyanya, membuat Oky menjadi salah satu fotografer yang memiliki jumlah *follower* paling banyak mengenai konsep pedesaan dan juga kebudayaan.

Oky telah memulai kegiatan fotografi dari tahun 2015-2025, setiap karya yang diciptakan Oky Arisandi bertemakan aktivitas sosial dan budaya, yang meliputi unsur-unsur pengetahuan, kekeluargaan, kenyamanan, ekonomi, agama, dan seni kebudayaan. Karya-karya yang diciptakan juga sangat menginspirasi dan menanamkan rasa cinta akan budaya asli Indonesia. Tidak hanya itu, Oky telah berhasil menjuarai lomba internasional yang diadakan oleh PBB dengan tema "*the world we want".* Kegiatan ini merupakan ajang kompetisi dalam memperingati hari jadi PBB yang ke-75, hasil karya Oky telah berhasil menyingkirkan 50.000 lebih foto dari seluruh dunia.

Dalam mengunggah hasil karya fotografinya di instagram, Oky juga memberikan pengalaman mengenai kehidupan di desa yang penuh kesederhanaan hal itu lah yang membuat banyak orang merasa kagum dan suka terhadap hasil karya fotografinya. Pada akun instagramnya Oky tidak hanya mengunggah mengenai hasil fotonya saja, melainkan dalam beberapa *highlight story* seringkali Oky juga membagikan edukasi mengenai tips, komposisi, pencahayaan, dan juga mengenai seminar yang membahas mengenai fotografi.



Gambar 1.1 Akun Instagram @okyarisandi

Hampir semua hasil karya fotografi yang dilakukan oleh dirinya telah diunggah di media sosial instagram miliknya, media ini sudah dipilih dari tahun 2015 sebagai akun pribadi sekaligus galeri foto yang dia miliki sampai saat ini. Sederhananya, Instagram merupakan sebuah situs jejaring media sosial yang dapat menyampaikan informasi dengan mengutamakan berbagi foto dan video dengan pengguna lainnya (Eunike Rose et al., 2021). Sedangkan menurut Pittman & Rich dalam (Sari & Basit, 2020) aplikasi Instagram merupakan sebuah aplikasi yang mudah digunakan sehingga pengguna dapat menggunakan Instagram sebagai media informasi yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Instagram lebih baik dibandingkan media sosial lainnya karena media Instagram memiliki kemampuan hanya memberikan informasi tentang foto, upload foto cepat dan dapat mengedit foto dengan efek berbeda melalui Instagram. Instagram juga sebagai media sosial yang dapat memberikan kemudahan bagi para penggunanya atau *follower* untuk mendapatkan update terkini dari akun Instagram yang mereka ikuti. Jika foto yang diunggah ke akun Instagram menarik dan bagus, maka dapat meningkatkan minat pengikut dan meningkatkan minat mereka terhadap hasil karya dari pengguna instagram tersebut. Namun dampak lain dari globalisasi adalah berkembangnya teknologi-teknologi maju yang sangat berguna bagi manusia.

Maka dari itu diperlukanlah sebuah pengupayaan dalam menjaga kebudayaan asli Indonesia tersebut dengan menggunakan dampak positif dari perkembangan teknologi dan globalisasi saat ini. Seperti melakukan pengenalan dan penyebaran informasi budaya Indonesia melalui media massa dan media sosial. Dengan adanya upaya seperti ini, diharapkan dapat menyebarluaskan informasi mengenai budaya asli Indonesia pada semua kalangan dengan menampilkan beberapa unsur budaya dan ciri khas dari setiap wilayah di Indonesia. Tentu saja hal ini akan menjadi kombinasi antara informasi budaya yang ditampilkan dan juga audiens yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda.

Dengan adanya hasil karya dari Oky Arisandi, bahwa kegiatan fotografi bisa dijadikan sumber informasi kepada khalayak ramai mengenai budaya apa saja yang di Indonesia dengan melihat beberapa unsur budaya dari masing-masing daerah yang telah direpresentasikan dalam hasil karya foto tersebut. Pada umumnya kegiatan fotografi adalah salah satu bentuk seni populer yang dapat dinikmati siapa saja, menyatu dalam kehidupan sehari-hari dengan menyampaikan hal-hal yang tak terlupakan seperti kejadian sehari-hari, fenomena alam, dan momen spesial (Fakhris Arbi & Sulih Indra Dewi, 2019) kegiatan fotografi juga memiliki peran penting dalam setiap peristiwa yang terjadi, hal inilah yang dimanfaatkan untuk mengabadikan peristiwa penting yang terjadi sesuai dengan kondisi waktu. Fotografi menurut (Febri Liantonni, 2022) merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menangkap gambar atau objek dengan bantuan cahaya yang dilakukan dengan menggunakan alat kamera.

Fotografi dapat dimaknai sebagai sebuah proses pengambilan gambar yang dilakukan dengan alat dan bantuan cahaya yang tersedia untuk merekam sebuah gambar. Fotografi berasal dari bahasa Yunani yang memiliki makna seperti kata "*photos"* yang artinya cahaya dan "*grafos"* artinya melukis. Jadi secara umum fotografi merupakan sebuah proses melukis yang menggunakan kamera dengan menggunakan sumber cahaya yang ada disekitar kita (Bambang Karyadi, 2017b).

Dalam (Tiyo & G. Sukendro, 2022) menjelaskan bahwa fotografi terdiri dari beberapa jenis kategori seperti *landscape* fotografi, *street* fotografi, *food* fotografi, *portrait* fotografi, *human interest*, *people* fotografi, jurnalis fotografi, *natural* fotografi, konseptual fotgrafi, dan lainnya. Fotografi banyak sekali jenis kategori yang dapat menemukan sebuah makna dan asumsi tersendiri bagi para fotografer ataupun *audience*nya. Dengan adanya berbagai macam jenis kategori fotografi akan sangat memudahkan para fotografer dalam menemukan karakteristik dalam hasil karya foto mereka, dan hal itu akan menjadikan suatu ciri khas.

Pada hasil foto karya @okyarisandi selalu memiliki unsur budaya yang dapat direpresentasikan kepada masyarakat. Karena representasi pada umumnya adalah sebuah perbuatan yang bisa mewakili atau apa saja yang bisa diwakilkan, sederhananya representasi merupakan sebuah bentuk yang dapat digambarkan secara menyeluruh dalam berbagai jenis bentuk seperti kata-kata, film ataupun gambar. Maksudnya adalah sebuah konstruksi terhadap sebuah aspek realitas, identitas budaya, ataupun peristiwa dan semuanya bebas memberikan sebuah representasi karena tentu saja memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap suatu hal dan nantinya akan membentuk sebuah pandangan baru Dalam (Ignasius Liliek et al., 2022) (Surahman, 2015). Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan diatas, penulis menyimpulkan bahwa representasi merupakan sebuah tindakan yang dapat mewakili bisa dengan menggunakan kata, kalimat atau dengan bantuan visualisasi gambar maupun video. Representasi juga menyimpulkan dengan adanya pemikiran manusia dapat disalurkan melalui komunikasi visual yang dimana suatu pandangan bisa berbeda-beda dengan orang lain.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dibantu dengan menggunakan analisis semiotika dari Charles S. Pierce. Pola pemikiran ini digunakan untuk mencari makna dan simbol pada hasil karya fotografi Oky Arisandi, semiotika dari Charles S.Pierce merupakan sebuah gagasan yang dapat mendeskripsikan sistem penandaan, yang menjelaskan mengenai sebuah tanda yang bisa mewakili sesuatu oleh seseorang. Pierce sendiri mengatakan bahwa tanda merupakan sesuatu yang bisa digunakan oleh ikon melalui objek supaya bisa berfungsi dan menghasilkan

sebuah makna bagi ikon, indeks, dan simbol (Helen Olivia & Ega Aditya, 2021). Menurut peneliti, teori analisis semiotika ini sangat cocok untuk membedah foto karya Oky Arisandi supaya bisa melihat tanda-tanda yang terdapat didalam foto. Maka peneliti akan memfokuskan analisa foto dengan teori analisis semiotika dari Charles S. Pierce dengan batasan ikon, indeks, dan simbol.

Keberagaman budaya Indonesia seiring berjalannya waktu akan terus tertinggal apabila masyarakat Indonesia tidak mengetahui budaya lokal yang dimiliki bangsa Indonesia. Maka dari itu adanya sebuah pengupayaan dalam memberikan informasi melalui gambar dan media sosial kepada khalayak ramai supaya menjadi tahu bahwa Indonesia memiliki banyak sekali budaya yang tak kalah menarik dengan budaya luar. Oleh karena itu peneliti menemukan fenomena yang mendasari untuk dilakukan penelitian dengan judul "Representasi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Foto Di Akun Instagram @okyarisandi"

1.2 Fokus Penelitian

Dari penulisan latar belakang yang sudah dituliskan, maka penelitian ini akan memfokuskan representasi keberagaman budaya indonesia pada foto di akun instagram @okyarisandi, peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce dengan aspek objek dalam batasan ikon, indeks, dan simbol. Foto yang akan dianalis pada penulisan penelitian ini sebanyak 3 (tiga) foto yang menunjukan suatu identitas budaya yang ada di Indonesia, dan peneliti merasa cukup untuk mewakil keseluruhan foto yang terdapat di akun instagram milik @okyarisandi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah pada umumnya merupakan sebuah pertanyaan yang terdapat dalam penelitian ilmiah yang tentu saja harus berkaitan dengan judul dan konsep penelitian yang sudah ditentukan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka telah ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Bagaimana analisis semiotika Charles Sanders Pierce melalui aspek objek (ikon, indeks, dan simbol) dapat merepresentasikan keberagaman budaya Indonesia melalui hasil foto di akun instagram @okyarisandi ".

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur ikon, indeks, dan simbol dalam hasil karya foto pada analisis semiotika menurut Charles Sanders Pierce.

1.5 Kegunaan Metode Penelitian

Dari tujuan penelitian yang sudah dituliskan, diharapkan tulisan ini dapat memberikan sebuah manfaat praktis dan teoritis. Manfaat tersebut dapat dirumuskan, yaitu :

1.5.1 Kegunaan Penelitian Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Tentunya yang berkaitan sebuah representasi mengenai keberagaman budaya Indonesia melalui hasil karya fotografi.

1.5.2 Kegunaan Penelitian Praktis

Adapun manfaat praktis yang diberikan penulis dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi penulis, penelitian ini akan sangat bermanfaat mengenai sebuah analisis semiotika dari Charles Sanders Pierce yang dapat menganalisis sebuah karya foto dengan memberikan makna dan pesan.
b. Bagi universitas, tentunya penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah bahan referensi untuk berbagai pihak yang ingin melakukan sebuah penelitian sejenisnya pada tema yang berbeda bagi mahasiswa/I Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.